

Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Pengalaman Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM Mitra Mandiri

Fajar Nur Iman

Universitas Muhadi Setiabudi, Brebes, Indonesia

Hilda Kumala Wulandari

Universitas Muhadi Setiabudi, Brebes, Indonesia

Korespondensi penulis: ¹fajarnuriman420@gmail.com, ²hilda060791@gmail.com

Abstract. In Indonesia it has been proven that MSMEs make an important contribution to the economy, such as creating jobs, increasing GDP, increasing export value, and increasing domestic investment. However, business actors still face various challenges, one of which is the problem of using accounting information. The problem involves accounting knowledge and business experience. This study is intended to determine and analyze the impact of accounting knowledge and business experience on the use of accounting information. This study involved a population of 110 Mitra Mandiri MSMEs, with 52 respondents taken as a sample using an accidental sampling technique. Quantitative approach is used in this research. Testing the hypothesis using IBM SPSS Statistics 20. Testing the research data using the validity test, reliability test, classic assumption test, and hypothesis testing. This study shows the results that accounting knowledge partially has a significant effect on the use of accounting information, as well as business experience which also partially has a significant effect on the use of accounting information. In addition, accounting knowledge and business experience simultaneously also have a significant effect on the use of accounting information.

Keywords: Knowledge of Accounting, Business Experience, and Use of Accounting Information

Abstrak. Di Indonesia telah terbukti bahwa UMKM memberikan kontribusi penting terhadap ekonomi, seperti menciptakan lapangan kerja, meningkatkan PDB, meningkatkan nilai ekspor, serta meningkatkan investasi dalam negeri. Namun, pelaku usaha masih menghadapi berbagai tantangan, salah satunya masalah penggunaan informasi akuntansi. Masalah tersebut melibatkan pengetahuan akuntansi dan pengalaman usaha. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui serta menganalisis dampak pengetahuan akuntansi dan pengalaman usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi. Penelitian ini melibatkan populasi sebanyak 110 pelaku UMKM Mitra Mandiri, dengan 52 responden diambil sebagai sampel menggunakan teknik accidental sampling. Pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Pengujian hipotesis menggunakan IBM SPSS Statistic 20. Pengujian data penelitian menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, serta uji hipotesis. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa pengetahuan akuntansi secara sebagian memiliki pengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi, begitu pula dengan pengalaman usaha yang juga berpengaruh signifikan secara sebagian terhadap penggunaan informasi akuntansi. Selain itu, pengetahuan akuntansi dan pengalaman usaha secara bersamaan juga berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Kata Kunci: Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha, dan Penggunaan Informasi Akuntansi

PENDAHULUAN

UMKM adalah organisasi bisnis yang berjalan di beberapa bidang usaha, antara lain perdagangan, perindustrian, usaha jasa, peternakan, dll[1]. UMKM merupakan jenis usaha yang sudah umum dikenal di Indonesia. Usaha-usaha ini ditata dan dijalankan oleh individu atau kelompok dengan modal khusus dan sepenuhnya berniat menghasilkan keuntungan melalui pembentukan teknik bisnis yang serba guna dan bebas. Sebagian besar UMKM telah mampu bertahan dari krisis keuangan global, sehingga mereka benar-benar mendapatkan kendali dan perhatian pemerintah. Selain itu, UMKM juga berkontribusi dalam penyediaan lapangan kerja, pengembangan produk domestik bruto, peningkatan nilai ekspor serta investasi nasional, yang semuanya menjadikan mereka pendukung penting ekonomi suatu negara. Sebagian besar kegiatan ekonomi masyarakat, termasuk perdagangan, industri, pertanian, karya seni, dan lain-lain, dikuasai oleh pelaku UMKM[2].

Majunya UMKM dikarenakan usaha dari pemilik dalam mengatur bisnisnya dengan kebijakan-kebijakan yang diterapkan oleh pemilik usaha. Demikian pula data pembukuan berperan dalam mendukung tugas-tugas organisasi. Sebagian besar UMKM tidak memisahkan kegiatan sehari-hari dari kegiatan usaha yang sedang berlangsung dalam catatan pembukuannya. Hal ini terjadi mengingat minimnya pemanfaatan data pembukuan dalam menjalankan usahanya[3]. Data pembukuan akan berguna dalam perencanaan keuangan UMKM. Dengan menerapkan pembukuan yang benar, pelaku bisnis akan dapat mengetahui peningkatan bisnisnya, struktur permodalannya, dan keuntungan yang diperolehnya selama periode tertentu. Data pembukuan juga membantu manajemen mengembangkan strategi yang diharapkan mampu mencapai target bisnis[4].

Dalam sebuah penelitian tentu saja diperlukan penelitian sebelumnya. Peneliti bisa mendapatkan keuntungan dari ini ketika memilih topik sebagai judul penelitian[5]. Sebagaimana yang telah diungkapkan dalam penelitian[6] yang menyatakan pengetahuan akuntansi dan pengalaman usaha memiliki kaitan dengan penggunaan informasi akuntansi secara sebagian. Sebaliknya menurut penelitian[7], pengetahuan akuntansi dan pengalaman usaha memiliki kaitan dengan penggunaan informasi akuntansi secara bersamaan, namun pengalaman usaha tidak memiliki kaitan dengan penggunaan informasi akuntansi secara sebagian. Maka dari itu, penulis memilih meneliti tentang “Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Pengalaman Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM Mitra Mandiri”.

KAJIAN LITERATUR

Theory of Planned Behaviour (TPB)

TPB yaitu hipotesis sosial yang mengungkapkan cara seseorang berperilaku biasanya dipengaruhi oleh wawasannya. Aktivitas individu dalam melakukan suatu cara berperilaku dipengaruhi oleh keunggulan individu tersebut dalam bertindak. Ketertarikan ini dipengaruhi oleh mentalitas individu terhadap tingkah laku, tingkah laku yang dipengaruhi oleh standar-standar abstrak dan melihat kontrol sosial. TPB adalah penjabaran dari *Theory of Reasoned Action* (TRA). TRA didefinisikan sebagai konsep aktivitas yang menjelaskan bahwa perilaku dan sikap individu dipengaruhi oleh cara mereka merespons dan memandang suatu hal. Menurut TPB, ada tiga jenis keyakinan yang berkontribusi pada perilaku seseorang yaitu: keyakinan normative (*normative beliefs*), keyakinan control (*control beliefs*), dan keyakinan perilaku (*behavioral beliefs*)[8].

Pengetahuan akuntansi termasuk dalam aspek yang dapat mempengaruhi perilaku individu yang dikategorikan dalam *behavioral beliefs*. Memiliki pengetahuan yang mendalam tentang

akuntansi, seperti pemahaman mengenai persamaan dasar akuntansi, pencatatan jurnal, laporan keuangan, dan sebagainya, akan memberikan dorongan bagi pelaku bisnis untuk menerapkan informasi akuntansi dalam menjalankan bisnisnya. Pengalaman usaha juga berkaitan dengan *behavioral beliefs*. Ketika individu mempunyai pengalaman usaha maka akan memberikan dorongan untuk menggunakan informasi akuntansi dalam kegiatan bisnisnya dikarenakan individu tersebut sudah berpengalaman dan paham betul mana yang berguna untuk usahanya.

Pengetahuan Akuntansi

Pengetahuan diartikan sebagai proses penginderaan seseorang terhadap objek tertentu. Pengetahuan akuntansi adalah kemampuan untuk mengkategorikan, mengevaluasi, dan mencatat aspek laporan keuangan perusahaan[9]. Pengetahuan akuntansi juga dapat diuraikan sebagai peristiwa keuangan secara efisien dalam satuan uang tunai, dan menguraikan hasil dari siklus ini sebagai informasi kuantitatif yang dibutuhkan dalam membuat keputusan keuangan sebagai alasan untuk memilih di antara berbagai pilihan. Informasi tentang pembukuan juga pada dasarnya mempengaruhi kemajuan bisnis yang dilakukan. Pemanfaatan data pembukuan akan memberikan banyak manfaat bagi pengusaha kecil dan menengah yang memiliki penguasaan pembukuan. Kegagalan manajemen akan diakibatkan dari tidak adanya penguasaan pembukuan, sehingga sulit disangkal bagi pelaku bisnis untuk memilih strategi mana yang akan diterapkan[10]. Pengetahuan deklaratif dan pengetahuan prosedural adalah dua indikator pengetahuan akuntansi menurut[11]. Pengetahuan seseorang tentang fakta disebut pengetahuan deklaratif. Sementara itu pengetahuan prosedural adalah informasi mengenai bagaimana seorang individu memainkan tahapan langkah-langkah yang sesuai.

Pengalaman Usaha

Pengalaman dapat diartikan sebagai ingatan episodik, khususnya ingatan yang menangkap dan menyimpan kejadian-kejadian yang dialami oleh orang-orang pada lingkungan tertentu. Indikator keberhasilan terbaik adalah pengalaman, terutama jika usaha baru tersebut terkait dengan usaha sebelumnya. Mengingat kompleksitas lingkungan yang semakin meningkat, pelaku usaha akan sangat bergantung pada pengalaman ini[12]. Menurut[13] ada indikator yang bisa mengukur pengalaman usaha diantaranya yaitu tingkat pendidikan, lama kerja dan *skill* yang dimiliki serta penguasaan pekerjaan.

Penggunaan Informasi Akuntansi

Data kuantitatif mengenai entitas ekonomi yang dapat digunakan untuk melakukan pemilihan dari berbagai opsi yang ada dalam pengambilan keputusan ekonomi dikenal sebagai informasi akuntansi. Bisnis yang dijalankan akan mendapatkan keuntungan dari penggunaan informasi akuntansi karena akan membantu menjadi terencana dan terarah[6]. Keberhasilan UMKM akan dipengaruhi secara positif oleh pemanfaatan informasi akuntansi. Informasi akuntansi menjadi informasi yang memegang peranan cukup penting dalam pengambilan keputusan usaha. Proses pengumpulan informasi kuantitatif untuk digunakan dalam pengambilan keputusan berdasarkan kegiatan ekonomi perusahaan yang efisien secara finansial dan dinyatakan dalam satuan uang itulah yang merupakan informasi akuntansi[14]. Adapun indikator informasi akuntansi menurut[4] yaitu: Informasi Akuntansi Pajak, Informasi Akuntansi Manajemen, Informasi Akuntansi Keuangan, dan Informasi Operasi.

Hipotesis Penelitian

Menurut temuan penelitian[6] dan[15], pengetahuan akuntansi memiliki kaitan dengan penggunaan informasi akuntansi. Berdasarkan penelitian tersebut ditarik hipotesis berikut.

H1: Pengetahuan Akuntansi berpengaruh terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi.

Menurut temuan penelitian[6] dan[16], pengalaman usaha memiliki kaitan dengan penggunaan informasi akuntansi. Berdasarkan penelitian tersebut ditarik hipotesis berikut.

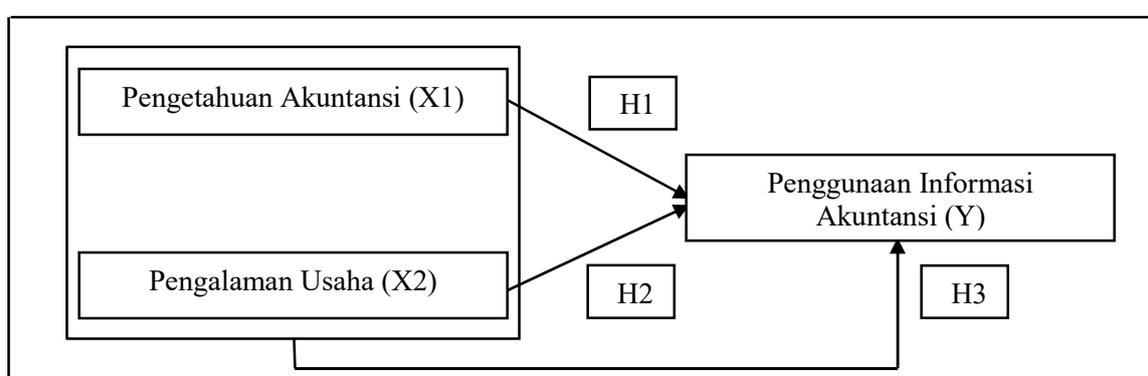
H2: Pengalaman Usaha berpengaruh terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi.

Menurut temuan penelitian[7], pengetahuan akuntansi dan pengalaman usaha secara bersamaan memiliki kaitan dengan penggunaan informasi akuntansi. Berdasarkan penelitian tersebut ditarik hipotesis berikut.

H3: Pengetahuan Akuntansi dan Pengalaman Usaha berpengaruh terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi.

Kerangka Berpikir

Berdasarkan perumusan hipotesis diatas, kerangka berpikir dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 1. Kerangka Berpikir

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam suatu penelitian, baik data tertulis ataupun tidak tertulis dapat dikumpulkan dengan menggunakan metode penelitian. Metode penelitian juga dikenal sebagai metode ilmiah untuk mengumpulkan data yang objektif, dapat diandalkan, dan variabel yang bertujuan untuk menemukan, mendemonstrasikan, dan mengembangkan pengetahuan yang digunakan untuk memahami, mengantisipasi, dan memecahkan masalah[5]. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pelaku UMKM Mitra Mandiri Brebes menjadi subjek penelitian ini. Cara pengumpulan data menggunakan angket yang disebar secara langsung.

Populasi merupakan suatu hal atau subjek yang akan dipelajari dan diteliti untuk ditarik kesimpulan[17]. Populasi yang menjadi fokus penelitian ini yaitu pelaku UMKM Mitra Mandiri Brebes yang beranggotakan 110 orang. Sampel menurut[18] yaitu sebagian dari populasi yang nantinya akan diteliti. Pada penelitian ini, sampel sebanyak 52 responden didapat dengan teknik *accidental sampling*. *Accidental sampling* memiliki arti sebuah cara pengambilan sampel dengan mengandalkan kebetulan, di mana siapa pun yang peneliti temukan secara kebetulan dapat menjadi sampel jika mereka memenuhi kriteria yang ditentukan sebagai sumber data[19]. Pengujian data penelitian dilakukan menggunakan beberapa teknik, yaitu uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, serta uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

No. Angket	r hitung	r tabel	Keterangan
X1.1	0,804	0,273	Valid
X1.2	0,663	0,273	Valid
X1.3	0,804	0,273	Valid
X1.4	0,841	0,273	Valid
X1.5	0,555	0,273	Valid
X1.6	0,706	0,273	Valid
X2.1	0,628	0,273	Valid
X2.2	0,757	0,273	Valid
X2.3	0,858	0,273	Valid
X2.4	0,797	0,273	Valid
X2.5	0,781	0,273	Valid
X2.6	0,770	0,273	Valid
Y1	0,876	0,273	Valid
Y2	0,906	0,273	Valid
Y3	0,864	0,273	Valid
Y4	0,819	0,273	Valid
Y5	0,832	0,273	Valid
Y6	0,933	0,273	Valid

Sumber: Output SPSS 20 (2023)

Karena setiap indikator untuk mengukur variabel penelitian menunjukkan r hitung > r tabel seperti terlihat pada tabel 1, disimpulkan variabel penelitian semuanya valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Pengetahuan Akuntansi (X1)	0,827	Reliabel
Pengalaman Usaha (X2)	0,850	Reliabel
Penggunaan Informasi Akuntansi	0,914	Reliabel

Sumber: Output SPSS 20 (2023)

Setiap indikator untuk mengukur variabel penelitian menunjukkan Cronbach's Alpha > 0,60 seperti terlihat pada tabel 2 yang artinya semua variabel penelitian reliabel.

Uji Normalitas

**Tabel 3. Hasil Uji Normalitas
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		52
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2,60735214

**PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI DAN PENGALAMAN USAHA TERHADAP
PENGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA
PELAKU UMKM MITRA MANDIRI**

Most Extreme Differences	Absolute	,060
	Positive	,047
	Negative	-,060
Kolmogorov-Smirnov Z		,432
Asymp. Sig. (2-tailed)		,992

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Output SPSS 20 (2023)

Menurut tabel 3 di atas diketahui *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0,05. Maka dari itu data disimpulkan berdistribusi normal.

Uji Heterokedastisitas

Tabel 4. Hasil Uji Heterokedastisitas dengan Glejser

Model	Coefficients ^a			T	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2,200	1,839		1,196	,237
1 Pengetahuan Akuntansi (X1)	-,011	,068	-,024	-,160	,874
Pengalaman Usaha (X2)	,006	,063	,014	,093	,926

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber: Output SPSS 20 (2023)

Menurut tabel 4 nilai sig X1 (0,874) dan X2 (0,926) > 0,05. Disimpulkan tidak terdapat masalah heterokedastisitas.

Uji Multikolinearitas

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 Pengetahuan Akuntansi (X1)	,923	1,083
Pengalaman Usaha (X2)	,923	1,083

a. Dependent Variable: Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)

Sumber: Output SPSS 20 (2023)

Menurut tabel 5 tolerance > 0,100 dan VIF < 10,00, disimpulkan tidak adanya masalah multikolinearitas.

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-1,755	3,143		-,559	,579
1 Pengetahuan Akuntansi (X1)	,496	,116	,415	4,266	,000
Pengalaman Usaha (X2)	,584	,108	,528	5,424	,000

a. Dependent Variable: Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)

Sumber: Output SPSS 20 (2023)

Berdasarkan tabel 6 dapat dibuat suatu persamaan regresinya:

$$Y = -1,755 + 0,496X1 + 0,584X2$$

Dari persamaan di atas dapat diinterpretasikan seperti dibawah ini:

1. Konstanta -1,755, menjelaskan apabila pengetahuan akuntansi (X1) dan pengalaman usaha (X2) bernilai 0 maka nilai penggunaan informasi akuntansi (Y) tetap sejumlah -1,755.
2. Pengetahuan akuntansi (X1) bernilai koefisien regresi positif sejumlah 0,496. Artinya apabila terdapat kenaikan 1% pada variabel pengetahuan akuntansi (X1) maka terjadi pula kenaikan terhadap variabel penggunaan informasi akuntansi (Y) sejumlah 0,496 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap tetap.
3. Pengalaman usaha (X2) bernilai koefisien regresi positif sejumlah 0,584. Artinya apabila terdapat kenaikan 1% pada variabel pengalaman usaha (X2) maka terjadi pula kenaikan terhadap variabel penggunaan informasi akuntansi (Y) sejumlah 0,584 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap tetap.

Uji t

Tabel 7. Hasil Uji t

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-1,755	3,143		-,559	,579
1 Pengetahuan Akuntansi (X1)	,496	,116	,415	4,266	,000
Pengalaman Usaha (X2)	,584	,108	,528	5,424	,000

a. Dependent Variable: Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)

Sumber: Output SPSS 20 (2023)

Menurut hasil analisis tabel 7 ditarik kesimpulan berikut ini:

1. Hasil pengujian di atas variabel pengetahuan akuntansi dengan t hitung $4,266 > t$ tabel $2,010$ dan signifikansi $(0,000) < 0,05$. Yang artinya pengetahuan akuntansi memiliki kaitan dengan penggunaan informasi akuntansi.
2. Hasil pengujian di atas variabel pengalaman usaha dengan t hitung $5,424 > t$ tabel $2,010$ dan signifikansi $(0,000) < 0,05$. Yang artinya pengalaman usaha memiliki kaitan dengan penggunaan informasi akuntansi.

Uji F

Tabel 8. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	463,057	2	231,528	32,721	,000 ^b
	Residual	346,713	49	7,076		
	Total	809,769	51			

a. Dependent Variable: Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)

b. Predictors: (Constant), Pengalaman Usaha (X2), Pengetahuan Akuntansi (X1)

Sumber: Output SPSS 20 (2023)

Berdasarkan tabel 8, F hitung ($32,721$) $> F$ tabel ($3,187$) dan signifikansi $(0,000) < 0,05$. Disimpulkan pengetahuan akuntansi (X1) dan pengalaman usaha (X2) secara bersamaan memiliki kaitan dengan penggunaan informasi akuntansi (Y).

Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,756 ^a	,572	,554	2,660

a. Predictors: (Constant), Pengalaman Usaha (X2), Pengetahuan Akuntansi (X1)

Sumber: Output SPSS 20 (2023)

Menurut tabel 9 terlihat *Adjusted R Square* yang dihasilkan yaitu $0,554$. Hal tersebut menjelaskan variabel yang diteliti yaitu pengetahuan akuntansi (X1) dan pengalaman usaha (X2) memiliki pengaruh sebesar $55,4\%$ terhadap penggunaan informasi akuntansi (Y), sisanya $44,6\%$ dipengaruhi variabel selain yang dibahas pada penelitian ini.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Pengetahuan Akuntansi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi
Uji t menunjukkan t hitung $4,266 > t$ tabel $2,010$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Yang artinya pengetahuan akuntansi secara sebagian memiliki kaitan dengan penggunaan informasi akuntansi. Temuan ini sejalan dengan penelitian[6] dan[15] menyatakan

pengetahuan akuntansi secara sebagian memiliki kaitan dengan penggunaan informasi akuntansi.

2. Pengaruh Pengalaman Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Uji t menunjukkan t hitung $5,424 > t$ tabel $2,010$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Yang artinya pengalaman usaha secara sebagian memiliki kaitan dengan penggunaan informasi akuntansi. Temuan ini sejalan dengan penelitian[6] dan[16] menyatakan pengalaman usaha secara sebagian memiliki kaitan dengan penggunaan informasi akuntansi. Namun berbeda hasil dengan penelitian[7] dan[20] yang menyatakan pengalaman usaha secara sebagian tidak memiliki kaitan dengan penggunaan informasi akuntansi.

3. Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Pengalaman Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Uji F menunjukkan F $32,721 > F$ tabel $3,187$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Disimpulkan pengetahuan akuntansi dan pengalaman usaha secara bersamaan memiliki kaitan dengan penggunaan informasi akuntansi. Temuan ini sejalan dengan penelitian[7] yang menyatakan pengetahuan akuntansi dan pengalaman usaha secara bersamaan memiliki kaitan dengan penggunaan informasi akuntansi.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, kesimpulannya sebagai berikut:

1. Pengetahuan akuntansi secara sebagian memiliki kaitan dengan penggunaan informasi akuntansi.
2. Pengalaman usaha secara sebagian memiliki kaitan dengan penggunaan informasi akuntansi.
3. Pengetahuan akuntansi dan pengalaman usaha secara bersamaan memiliki kaitan dengan penggunaan informasi akuntansi.

SARAN

Melihat hasil penelitian di atas, saran yang dapat diberikan yaitu:

1. Bagi pemilik UMKM

Penerapan informasi akuntansi pada suatu bisnis bisa mendatangkan keuntungan bagi pelaku usaha. Salah satunya, pemilik usaha dapat mengetahui informasi mengenai usahanya sehingga akan memudahkan saat pengambilan keputusan. Maka dari itu pelaku UMKM yang tidak atau belum sepenuhnya menggunakan informasi akuntansi pada kegiatan bisnisnya, diharapkan agar meningkatkan pengetahuan tentang akuntansi serta memperbanyak pengalaman usaha yang berkaitan dengan ilmu akuntansi.

2. Penelitian selanjutnya

Memperluas penelitian dengan menambah aspek-aspek lainnya yang berhubungan dengan penggunaan informasi akuntansi. Untuk menyelidiki bagaimana informasi akuntansi digunakan, peneliti selanjutnya dapat menggunakan pendekatan lain.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Y. Setiyawati and S. Hermawan, "Persepsi pemilik dan pengetahuan akuntansi pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) atas penyusunan laporan keuangan," *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, vol. 3, no. 2, pp. 161–204, 2018.
- [2] K. T. Kustina and L. P. S. Utami, "Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah," *Journal of Financial and Tax*, vol. 2, no. 1, pp. 13–31, 2022.
- [3] S. Y. F. Dewi, "Pengaruh pengetahuan akuntansi, pelatihan akuntansi, jenjang pendidikan dan lama usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha kuliner di kabupaten subang," *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, vol. 1, no. 3, pp. 46–54, 2020.
- [4] S. Kaligis and C. Lumempouw, "Pengaruh Persepsi Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm) Di Kecamatan Dimembe: Usaha Mikro Kecil Menengah," *AKPEM: Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Akuntansi Pemerintahan*, vol. 3, no. 2, pp. 1–16, 2021.
- [5] A. Prayoga, H. K. Wulandari, A. S. Kharisma, and Y. Ernitawati, "Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Penjualan dalam Meningkatkan Laba Bersih," *Journal of Accounting and Finance (JACFIN)*, vol. 1, no. 2, pp. 17–24, 2019.
- [6] S. Fithorah and A. Pranaditya, "Pengaruh tingkat pendidikan, pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha dan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha kecil menengah (Studi kasus pada pelaku UKM di Jalan Karangjati dan jalan Pringapus Kabupaten Semarang)," *Journal Of Accounting*, vol. 5, no. 5, 2019.
- [7] F. Tambunan, "Pengaruh pengetahuan akuntansi dan pengalaman usaha terhadap pengembangan usaha dan penggunaan informasi akuntansi sebagai variabel intervening (Kajian empiris pada pelaku usaha kecil dan menengah di Kelurahan Tanjung Rejo Kecamatan Medan Sunggal)," *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, vol. 4, no. 2, pp. 371–394, 2019.
- [8] L. Sakdiyah, R. Effendi, and A. S. Kustono, "Analisis Penerimaan Penggunaan E-Learning dengan Pendekatan Theory of Planned Behavior (TPB) pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Jember," *E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, vol. 6, no. 2, pp. 120–126, 2019.
- [9] K. Wiratama and N. L. G. E. Sulindawati, "Pengaruh persepsi kegunaan, persepsi kemudahan penggunaan, pengetahuan akuntansi dan kompatibilitas terhadap minat umkm dalam menggunakan aplikasi si apik," *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, vol. 13, no. 01, pp. 58–69, 2022.
- [10] H. Wulandari, "Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi Dan Jiwa Kewirausahaan Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Umkm Di Sewon, Bantul, DIY Yogyakarta," *J Chem Inf Model*, vol. 53, no. 9, pp. 1689–

1699, 2020.

- [11] H. Ummah, S. Rosyafah, and M. Masyhad, "Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Perilaku Keuangan Terhadap Kinerja Manajerial Umkm Makanan Di Sidoarjo," *AKUNTANSI'45*, vol. 2, no. 1, pp. 38–43, 2021.
- [12] D. Kusnandar, "Pengaruh pengetahuan akuntansi, kebermanfaatan informasi akuntansi, dan pengalaman usaha terhadap pada pelaku umkm," *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, vol. 1, no. 3, pp. 95–101, 2020.
- [13] K. C. Firdarini, "Pengaruh pengalaman usaha dan penggunaan informasi akuntansi pelaku usaha mikro kecil menengah terhadap keberhasilan usaha," *Jurnal Riset Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Program Magister Manajemen*, vol. 6, no. 1, pp. 25–37, 2019.
- [14] E. Risa, M. Agussalim, and S. Y. A. Putri, "Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Di Kota Padang," *Pareso Jurnal*, vol. 3, no. 4, pp. 903–915, 2021.
- [15] N. M. I. Prihandani, P. D. Pradnyanitasari, and K. A. K. Saputra, "Pengaruh persepsi dan pengetahuan akuntansi pelaku usaha mikro kecil dan menengah terhadap penggunaan informasi akuntansi," *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, vol. 8, no. 1, pp. 67–73, 2020.
- [16] I. H. Mubarakah and C. Srimindarti, "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Skala Usaha Dan Pengalaman Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi," *Jurnal Akuntansi Profesi*, vol. 13, no. 1, pp. 163–171, 2022.
- [17] A. Faozan, H. K. Wulandari, H. Subagja, A. Yulianto, and S. B. Riono, "Pengaruh Biaya Promosi dan Harga Jual terhadap Volume Penjualan pada Yamaha Agung Motor Brebes," *Journal of Accounting and Finance (JACFIN)*, vol. 1, no. 2, pp. 74–84, 2019.
- [18] N. Khoeriyah, A. Yulianto, A. Indriyani, I. D. Mulyani, and N. Aisyah, "Analisis Pengaruh Lingkungan Kerja, Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan," *Journal of Economics and Management (JECMA)*, vol. 1, no. 1, pp. 83–91, 2019.
- [19] A. Gofur, "Pengaruh kualitas pelayanan dan harga terhadap kepuasan pelanggan," *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, vol. 4, no. 1, pp. 37–44, 2019.
- [20] N. M. B. Purba and K. Khadijah, "Analisis Tingkat Pendidikan, Skala Usaha, Pendapatan Usaha Dan Pengalaman Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku Umkm Di Kota Batam," *Jurnal Mutiara Akuntansi*, vol. 5, no. 2, pp. 79–87, 2020.